

**ANALISIS PERBANDINGAN KELAYAKAN ISI BUKU AJAR PAI
SMP KELAS IX TERBITAN NURUL FIKRI DAN YPI AL-AZHAR
DALAM PERSPEKTIF KURIKULUM 2013**



Oleh:

LELY NUR HIDYAH SYAFITRI

NIM: 1520411051

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lely Nur Hidayah Syafitri, S.Pd.I

NIM : 1520411051

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Juli 2017

Yang menyatakan



Lely Nur Hidayah Syafitri, S.Pd.I

NIM. 1520411051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lely Nur Hidayah Syafitri, S.Pd.I

NIM : 1520411051

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hokum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Juli 2017

Yang menyatakan



Lely Nur Hidayah Syafitri, S.Pd.I
NIM. 1520411051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl.Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621 . 512474 Fax. (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id.Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: B-790/un.02/DT/PP.01.1/05/2017

Tesis berjudul : **ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU AJAR PAI
TERBITAN NURUL FIKRI DAN YPI AL-AZHAR
DALAM PERSPEKTIF KURIKULUM 2013**

Nama : Lely Nur Hidayah Syafitri, S.Pd.I

NIM : 1520411051

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

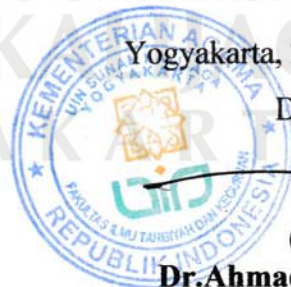
Tanggal Ujian : Rabu, 09 Agustus 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Agustus 2017

Dekan



Dr.Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU AJAR PAI
TERBITAN NURUL FIKRI DAN YPI AL-AZHAR
DALAM PERSPEKTIF KURIKUUM 2013

Nama : Lely Nur Hidayah Syafitri, S.Pd.I

NIM : 1520411060

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. H. Radjasa, M.Si

(.....)

Sekretaris : Dr. H. Sumedi, M.Ag

(.....)

Pembimbing/Penguji : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag

(.....)

Penguji : Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd

(.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 09 Agustus 2017

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Hasil/ Nilai : A/B

Peridkat : Memuaskan/ SangatMemuaskan/ Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Asalamu 'alaikumwr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU AJAR PAI TERBITAN NURUL FIKRI
DAN YPI AL-AZHAR DALAM PERSPEKTIF KURIKULUM 2013**

Yang ditulis oleh :

Nama : **Lely Nur Hidayah Syafitri**

NIM : 1520411051

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka meper oleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalmu 'alaikumwr.wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2017

Pembimbing



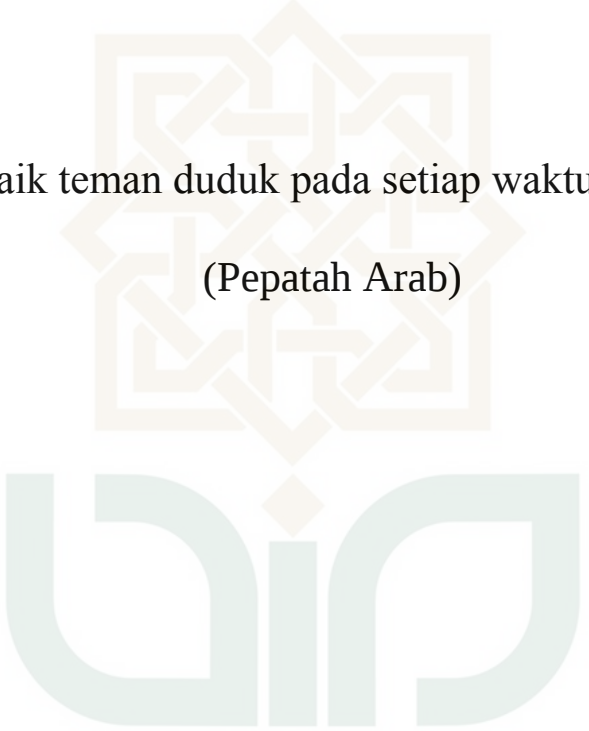
Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

MOTTO

خَيْرُ جَلِيسٍ فِي الزَّمَانِ كِتَابٌ

“Sebaik-baik teman duduk pada setiap waktu adalah Buku”

(Pepatah Arab)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan untuk

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى

اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ، اَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat beriring salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju jalan terang benderang.

Penyusunan Tesis ini merupakan kajian singkat tentang Analisis Perbandingan Kelayakan Isi Buku Ajar PAI terbitan Nurul Fikri dan YPI AL-Azhar dalam perspektif Kurikulum 2013. Dengan penuh kesadaran, penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Ungkapan terima kasih yang tak terhingga kiranya patut penyusun berikan kepada :

1. Prof. Drs KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh untuk menyelesaikan studi.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan semangat dan memotivasi dalam menyelesaikan studi.
3. Dr. H. Radjasa, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan sarana dan dukungan

untuk setiap proses dalam penyelesaian studi pada program magister pendidikan Islam.

4. Bapak Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag Selaku Dosen Pembimbing Tesis yang arif bijaksana membimbing dan mengarahkan selama proses penyelesaian tesis.
5. Bapak Dr. Usman, SS, M.Ag Selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah arif bijaksana membimbing akademik peneliti.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan, bantuan serta memberikan nasihat-nasihatnya kepada peneliti.
7. Segenap keluarga tercinta atas curahan kasih sayang, pengertian, baik materiil maupun spiritual.
8. Segenap keluarga besar SDIT LHI yang selalu memberikan inspirasi serta memberikan dukungan spiritualnya.
9. Teman-teman PAI Nonreg 1 angkatan 2015 atas motivasinya selama ini, semoga *ukhuwah* kita semua tetap terjaga.

Jazākumullāhu khairan katsiran... Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti menyadari ketidak sempurnaan tesis ini, kritik, dan saran yang membangun sangat kami harapkan.

Yogyakarta, 24 Juli 2017
Penyusun

Lely Nur Hidayah Syafitri

NIM. 1520411051

ABSTRAK

LELY NUR HIDAYAH SYAFITRI, Analisis Perbandingan Kelayakan Isi Buku Ajar PAI Kelas IX SMP Terbitan Nurul Fikri dan Terbitan YPI AL-Azhar dalam perspektif Kurikulum 2013. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Guru sebagai seorang pendidik seringkali dihadapkan pada permasalahan mengenai pemilihan buku ajar PAI yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Maka diperlukan sebuah buku yang berkualitas agar dapat mencapai kompetensi dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu Kurikulum 2013. Banyak buku beredar di kalangan masyarakat yang dikeluarkan oleh penerbit swasta yang bermuatan Kurikulum 2013, salah satunya adalah Buku ajar PAI yang diterbitkan oleh Nurul Fikri dan YPI (Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar), yang mana kedua buku tersebut berupaya untuk memadukan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum khas yang terdapat pada masing-masing buku. Kurikulum khas tersebut dapat terlihat melalui Sub Bab yang terdapat di dalam buku. Walaupun buku tersebut telah disusun oleh tim ahli, akan tetapi tidak menjamin buku tersebut layak digunakan dan sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013.

Penelitian ini adalah sebuah upaya untuk mengetahui kelayakan buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP sekaligus membandingkannya apakah sesuai dengan standar BNSP terhadap penilaian buku ajar kurikulum 2013. Buku ajar yang dijadikan penelitian adalah buku ajar terbitan Nurul Fikri dan YPI (Yayasan Pesantren Islam) Al-Azhar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan isi dari kedua buku ajar tersebut yang dianalisis berdasarkan empat aspek/dimensi yaitu Dimensi spiritual, Sosial, Keterampilan, dan Pengetahuan..

Metode dalam penelitian ini adalah *content analysis* yang dilakukan dengan sistematis, obyektif dan kuantitatif. *Content analysis* merupakan sebuah metode penelitian terhadap sebuah teks tanpa harus meminta pendapat penulis buku maupun pembaca buku.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa buku ajar PAI Nurul Fikri dan YPI Al-Azhar memiliki kelebihan dan kekurangan pada masing-masing aspek penilaian. Penilaian pada buku PAI terbitan Nurul Fikri aspek spiritual memperoleh persentase Kelayakan sebesar 96,87% atau pada kategori sangat baik, Kelayakan pada dimensi sosial adalah sebesar 73,43% atau pada kategori cukup, Kelayakan pada dimensi pengetahuan adalah sebesar 99,37% atau pada kategori sangat baik. Kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 75,26% atau pada kategori cukup. Sehingga berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti maka buku ini layak digunakan. Sedangkan dalam Buku PAI terbitan YPI Al-Azhar Pada Aspek Spiritual diperoleh persentase sebesar 74,99 atau pada kategori cukup, Kelayakan pada dimensi sosial adalah sebesar 73,43% atau pada kategori cukup, Kelayakan pada dimensi pengetahuan adalah sebesar 100% atau pada kategori sangat baik. Kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 67,30% atau pada kategori cukup. Sehingga berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti maka buku ini layak digunakan. Kelayakan pada dimensi keterampilan

adalah sebesar 67,30% atau pada kategori cukup. Sehingga berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti maka buku ini layak digunakan. Hanya saja pada Dimensi Keterampilan kedua buku tersebut kurang memberikan tugas atau soal sebagai bahan evaluasi siswa yang dapat membentuk siswa menjadi aktif dan mendorong untuk mencari informasi lebih jauh selain dari buku. Dan pada dimensi Keterampilan pada Aspek pemecahan masalah kedua buku tersebut banyak Bab yang tidak memuat soal non rutin serta tidak memuat latihan pemecahan masalah yang dapat membuat peserta didik berlatih menemukan sendiri pemecahannya.

Kata kunci : Kurikulum 2013, Kelayakan Isi Buku Teks, Pendidikan Agama Islam (PAI)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Landasan Teori	15
F. Metode Penelitian.....	42
G. Sistematika Pembahasan	47
BAB II : GAMBARAN ISI BUKU TEKS PELAJARAN PAI KELAS IX SMP TERBITAN NURUL FIKRI DAN YPI AL-AZHAR...	48
A. Gambaran Umum Buku Teks PAI Terbitan Nurul Fikri.....	48
1. Profil Buku Teks PAI Kelas IX Terbitan Nurul Fikri	49
2. Deskripsi Umum Isi Buku Teks PAI Kelas IX SMP.....	50
3. Analisis Isi Buku Teks PAI Kelas IX Terbitan Nurul Fikri ...	56
B. Gambaran Umum Buku Teks PAI Terbitan YPI Al-Azhar	102
1. Profil Buku Teks PAI Kelas IX terbitan YPI Al-Azhar	102
2. Deskripsi Umum Isi Buku Teks PAI Kelas IX SMP.....	103
3. Analisis Isi Buku Teks PAI Kelas IX SMP.....	110
BAB III: ANALISIS PERBANDINGAN KELAYAKAN ISI BUKU AJAR PAI KELAS IX SMP TERBITAN NURUL FIKRI DAN YPI AL- AZHAR	
A. Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar PAI terbitan Nurul Fikri	146
1. Dimensi Spiritual	146
2. Dimensi Sosial	149
3. Dimensi Pengetahuan.....	150
4. Dimensi Keterampilan	155

B. Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar PAI Kelas IX SMP Terbitan	
YPI Al-Azhar.....	163
1. Dimensi Spiritual.....	163
2. Dimensi Sosial	165
3. Dimensi Pengetahuan	166
4. Dimensi Keterampilan	170
C. Perbandingan Kelayakan Isi Buku Ajar PAI Kelas IX SMP terbitan	
Nurul Fikri dan YPI Al-Azhar	178
BAB IV: PENUTUP	
A. Simpulan.....	188
B. Saran-Saran.....	190
C. Kata Penutup	191
DAFTAR PUSTAKA	193
LAMPIRAN-LAMPIRAN	196


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Analisis Unsur Spiritual Terbitan Nurul Fikri	59
Tabel 2	: Analisis Unsur SARA, Pornografi, dan Kekerasan	63
Tabel 3	: Analisis Unsur Sosial	66
Tabel 4	: Analisis Aspek Keluasan Materi	71
Tabel 5	: Analisis Kedalaman Materi	76
Tabel 6	: Analisis Keakuratan Fakta/Sumber Al Qur'an/ Hadits.....	77
Tabel 7	: Analisis Keakuratan konsep/definisi/penulisan	79
Tabel 8	: Aspek Keakuratan Prosedur	81
Tabel 9	: Aspek Pemecahan Masalah.....	82
Tabel 10	: Aspek Komunikasi.....	86
Tabel 11	: Aspek Penerapan (Aplikasi)	90
Tabel 12	: Aspek Kemenarikan Materi	96
Tabel 13	: Aspek mendorong untuk mencari informasi lebih jauh.....	100
Tabel 14	: Aspek Pengayaan	102
Tabel 15	: Aspek Analisis Unsur Spiritual terbitan YPI Al-Azhar	115
Tabel 16	: Analisis Unsur SARA, Pornografi, dan Kekerasan.....	118
Tabel 17	: Analisis Unsur Sosial	120
Tabel 18	: Analisis Aspek Keluasan Materi	125
Tabel 19	: Analisis Kedalaman Materi	127
Tabel 20	: Analisis Keakuratan Fakta/Sumber Al Qur'an/ Hadits.....	129
Tabel 21	: Analisis Keakuratan konsep/definisi/penulisan	130
Tabel 22	: Aspek Keakuratan Prosedur	130
Tabel 23	: Aspek Pemecahan Masalah.....	131
Tabel 24	: Aspek Komunikasi.....	134
Tabel 25	: Aspek Penerapan (Aplikasi)	136
Tabel 26	: Aspek Kemenarikan Materi	139
Tabel 27	: Aspek mendorong untuk mencari informasi lebih jauh.....	142
Tabel 28	: Aspek Pengayaan	143

DAFTAR GAMBAR

- Gambar. 1 Diagram Prosentase Unsur Spiritual
- Gambar. 2 Diagram prosentase mengandung Unsur SARA,Pornografi, dan kekerasan.
- Gambar. 3 Diagram Unsur Sosial
- Gambar. 4 Diagram Unsur Keluasan Materi
- Gambar. 5 Diagram Unsur Kedalaman Materi
- Gambar 6 Diagram Keakuratan Fakta/Sumber Al Qur'an/Hadits
- Gambar 7 Diagram Keakuratan konsep/definisi/penulisan
- Gambar 8 Diagram Keakuratan Prosedur
- Gambar 9 Diagram Aspek pemecahan masalah
- Gambar 10 Diagram Komunikasi
- Gambar 11 Diagram Penerapan (Aplikasi)
- Gambar 12 Diagram Aspek Kemenarikan Materi
- Gambar 13 Diagram mendorong untuk mencari informasi lebih jauh
- Gambar 14 Diagram Aspek pengayaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagaimana Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Bahwasannya pendidikan nasional “berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Dalam konteks ini, maka tujuan pendidikan nasional tidak jauh berbeda dengan tujuan Pendidikan Agama Islam. Muhaimin menjelaskan bahwa secara umum, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk “meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara”.²

Berdasarkan tujuan diatas, bahwa pendidikan nasional dan pendidikan agama islam mengemban misi untuk membangun manusia sempurna (*insan kamil*). Salah satu cara untuk membangun bangsa dan jati diri yang utuh,

¹Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan, hal 8 – 9

² Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2004), hal 78

dibutuhkan sistem pendidikan yang memiliki alat pendidikan yang berkualitas salah satunya adalah buku, serta didukung dengan materi-materi pendidikan agama yang berkualitas. Dan ditopang oleh pengelolaan dan pelaksanaan yang baik. Dengan demikian, pendidikan agama islam yang menjadi bagian dari pendidikan nasional harus bermutu dan berkualitas.

Bahan ajar atau lebih spesifik lagi buku ajar, merupakan media pembelajaran yang berfungsi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dikonsumsi oleh peserta didik. Buku ajar merupakan materi ajar yang terus berkembang secara dinamis seiring dengan kemajuan dan tuntutan perkembangan masyarakat. Buku ajar yang diterima anak didik harus mampu merespon setiap perubahan dan mengantisipasi setiap perkembangan yang terjadi di masa depan.

Oleh karenanya, buku ajar menurut Suharsimi Arikunto merupakan unsur inti yang ada dalam kegiatan belajar mengajar. Karena buku ajar itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh peserta didik, maka guru khususnya atau pengembang kurikulum pada umumnya, harus memikirkan sejauh mana bahan atau topik yang tertera sesuai dengan kebutuhan peserta didik di masa depan dan selaras dengan minatnya.³

Dari berbagai hasil penelitian tentang problematika PAI di sekolah selama ini, ditemukan bahwa salah satu faktornya adalah karena pelaksanaan pendidikan agama cenderung lebih banyak digarap dari sisi-sisi pengajarannya. Guru-guru PAI sering kali hanya diajak membicarakan

³ Pupuh Fathurrahman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hal 14.

persoalan proses belajar mengajar, sehingga tenggelam dalam persoalan teknis-mekanis semata. Sementara itu persoalan yang lebih mendasar yaitu yang berhubungan dengan aspek pedagogisnya, kurang mendapat banyak sentuhan. Padahal, fungsi utama pendidikan agama di sekolah adalah memberikan landasan yang mampu menggugah kesadaran dan mendorong peserta didik melakukan perbuatan yang mendukung pembentukan pribadi beragama yang kuat.

Persoalan PAI tersebut sangat erat kaitannya dengan kurikulum. Kurikulum dan pendidikan adalah dua hal yang sangat erat kaitannya, tak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Sistem pendidikan yang dijalankan pada zaman modern ini tidak mungkin tanpa melibatkan keikutsertaan kurikulum. Khususnya pada saat ini yang sedang berjalan adalah kurikulum 2013.

Dengan semakin berkembangnya kualitas pendidikan di Indonesia, maka membutuhkan “kendaraan” yang bernama Kurikulum 2013 untuk menata berbagai aspek melalui sektor pendidikan. Karena begitu pentingnya Kurikulum 2013, maka kurikulum ini sesungguhnya bukan kurikulum program Kementerian, tetapi kurikulum yang menjadi program Pemerintah. Kurikulum yang bukan hanya untuk menyiapkan dan membangun secara personal peserta didik dalam tiga aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, melainkan kurikulum yang disiapkan untuk membangun masyarakat dan membangun peradaban, sehingga menjadi bangsa yang efektif didalam menghindari tiga penyakit sosial yaitu kemiskinan, ketidaktahuan, dan

keterbelakangan peradaban.⁴

Kurikulum sebagai pedoman untuk pelaksanaan pendidikan butuh adanya sarana berupa buku pelajaran (buku teks). Tanpa buku pelajaran, keterampilan, konsep dan bahan yang diperlukan kurikulum tidak dapat diajarkan. Buku pelajaran merupakan sumber informasi dan sumber bahan belajar yang sangat penting, apalagi di negara-negara miskin. Lebih-lebih lagi, karena baik murid maupun guru tidak mendapatkan akses pada bahan belajar alternatif, buku pelajaran merupakan satu-satunya dasar untuk pengujian dan penilaian.⁵

Seiring dengan perubahan tuntutan zaman, perkembangan penerbitan buku sekolah secara nasional saat ini semakin maju. Dan memberikan dampak pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan para penerbit swasta, perlu adanya kerja sama antara pemerintah untuk mengantisipasi perkembangan zaman tersebut. Khususnya kebutuhan terhadap penilaian yang terjadi pada buku teks pelajaran yang berkembang saat ini.

Untuk mengantisipasi kebutuhan penilaian buku teks pelajaran tersebut, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebagai badan yang diserahi tanggung jawab mengembangkan standar nasional pendidikan perlu menyusun instrumen penilaian buku yang baku dan mampu melakukan pembedaan buku pelajaran yang baik dan yang kurang baik.⁶

⁴Sukemi, Staf Khusus Mendikbud Bidang Komunikasi Media, *Kurikulum Sebagai 'Kendaraan'*, <http://www.kemdiknas.go.id/>, tanggal 25 Oktober 2016

⁵Altbach dan Teffera (eds.), *Bunga Rampai Penerbitan dan Pembangunan*, terj. P. Soemitro, (Jakarta: Grasindo, 2000), hal 134.

⁶Pudji Muljono (*Staf Profesional BSNP untuk Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran*), Buletin BSNP Vol. II/No. 1/Januari 2007, hal 14

Meskipun buku ajar ditulis dan disusun oleh tim ahli, belum tentu buku ajar tersebut baik dan benar dari segi struktur maupun isinya. Hal ini diperkuat oleh Sitepu yang menyatakan bahwa belum banyak penulis buku ajar yang mengetahui unsur-unsur yang perlu ada dan harus diperhatikan dalam penulisan buku ajar. Selain itu, dalam proses penerbitan, editor penerbit juga kurang cermat menyunting buku itu dari aspek isi, bahasa, ilustrasi dan desain dengan sudut pandang buku ajar sebagai sumber belajar.

Hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 2 tahun 2008 tentang buku, pasal 4 yaitu: Buku teks pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakan-pakainya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan sebelum digunakan oleh pendidik dan/atau peserta didik sebagai sumber belajar di satuan pendidikan.

Berdasarkan UU tersebut setiap penerbit (baik pemerintah maupun swasta) dalam menerbitkan buku ajar dan disebarluaskan ke sekolah harus dinilai dan disahkan oleh pemerintah (Kemendikbud) dalam hal ini dinilai oleh BSNP atau tim yang dibentuk oleh Menteri dan selanjutnya ditetapkan dengan Peraturan Menteri. Buku ajar tersebut dinilai dari kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan.¹⁵ Salah satu unsur yang harus diperhatikan, yaitu kelayakan isi. Isi menyangkut materi yang ada dalam buku ajar sehingga sangat wajar apabila unsur kelayakan isi merupakan unsur utama untuk menentukan kualitas buku ajar.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak pernah lepas dari buku ajar. Salah satu buku ajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Buku ajar untuk kelas IX SMP yang telah diterbitkan oleh Nurul Fikri dan YPI (Yayasan Pesantren Islam) Al-Azhar, yang mana kedua Buku ajar tersebut diterbitkan oleh masing-masing lembaga sekolah dan digunakan serta dikonsumsi untuk kalangan pribadi.

Awalnya buku tersebut diterbitkan untuk menjawab sebuah tantangan bahwa selama ini Guru kurang memperhatikan pembelajaran dari segi pedagogisnya, dan hanya disibukkan dengan masalah teknis semata seperti cara mengajar, strategi ataupun metode, dan cenderung mengabaikan isi materi yang akan disampaikan. Maka dari itu YPI Al-Azhar mencoba untuk memenuhi kebutuhan dunia Pendidikan dengan buku-buku berkualitas sebagai bahan ajar di setiap jenjang Pendidikan, Salah satunya adalah dengan menerbitkan Buku Pendidikan Agama Islam. Buku PAI yang diterbitkan oleh YPI Al-Azhar mengacu pada Kurikulum 2013 Kemendikbud dan diperkaya dengan Kurikulum khas Al Azhar yang berbasis imtak ditambah dengan beberapa pokok bahasan untuk lebih memperkaya konten isi serta sisipan cerita-cerita hikmah dan keteladanan yang cukup menarik untuk dibaca.

Tidak berbeda jauh dengan Buku PAI yang diterbitkan oleh Nurul Fikri yang berusaha menyusunnya dengan memperhatikan tujuan pendidikan agama berdasarkan Kurikulum Islam Terpadu yang merupakan pengembangan dan pengayaan dari Kurikulum Nasional dan juga kurikulum khas. Disajikan dengan memperhatikan tahapan perkembangan siswa, dipermudah dengan

penyajian Peta konsep untuk setiap bahasan, ilustrasi dan contoh yang relevan, lembar proses merangkum yang berfungsi untuk memastikan ketercapaian tujuan instruksional, dan sekaligus menumbuhkan kemampuan proses berfikir, serta pelatihan juga untuk membantu siswa mengingat pembelajaran yang telah diikutinya.

Meskipun buku tersebut disusun oleh Tim ahli dari masing-masing lembaga pendidikan, Namun perlu dicermati dan perlu dipertanyakan kelayakannya. Apakah buku yang telah diterbitkan sudah sesuai atau belum dengan kurikulum 2013. Selain itu, apakah buku yang telah diterbitkan berkualitas baik. Oleh karena itu, kegiatan menganalisis buku ajar sangat penting untuk dilakukan. Mengingat banyaknya masukan dari masyarakat termasuk guru dan siswa serta adanya berbagai penelitian diharapkan dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki atau merevisi buku ajar.

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dijelaskan di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih jauh mengenai kelayakan isi atau materi buku pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan judul ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU AJAR PAI SMP KELAS IX TERBITAN NURUL FIKRI DAN YPI AL-AZHAR DALAM PERSPEKTIF KURIKULUM 2013.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan beberapa pokok masalah, yaitu:

1. Bagaimana Analisis kelayakan isi buku ajar PAI SMP untuk kelas XI terbitan Nurul Fikri ?
2. Bagaimana Analisis kelayakan isi buku ajar PAI SMP untuk kelas XI terbitan YPI AL-Azhar?
3. Bagaimana sintesis dari Kelayakan Buku PAI SMP kelas XI Terbitan Nurul Fikri dan Terbitan YPI AL-Azhar ?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1) Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan isi buku pelajaran PAI untuk SMP kelas IX terbitan Nurul Fikri dan terbitan YPI AL-Azhar.
- b. Untuk mengetahui bagaimana sintesis kelayakan isi Buku ajar PAI terbitan Nurul Fikri dan YPI Al-Azhar.

2) Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai guna, baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut penjelasan mengenai kegunaan penelitian secara teoritis dan praktis:

a. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau sebagai bahan referensi bagi para Guru mengenai kelayakan isi dari Buku ajar PAI kelas IX yang diterbitkan oleh Nurul Fikri dan YPI Al-Azhar serta bias menjadi masukan bagi penerbit swasta untuk meninjau ulang kelayakan buku pelajaran PAI yang telah diterbitkan.

b. Kegunaan secara praktis

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan juga dapat menjadi pertimbangan kebijakan-kebijakan sekolah dalam pendidikan serta bagi siswa diharapkan dapat membantu agar termotifasi dalam kegiatan belajarnya dan meningkatkan prestasi akademiknya serta dapat menjadikan siswa sebagai subjek yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

D. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian yang mengkaji implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam bukanlah hal yang baru dalam khazanah pendidikan di Indonesia. Untuk itu, peneliti menelaah literatur-literatur terdahulu untuk menentukan sudut pandang yang berbeda, sehingga penelitian yang akan dilakukan lebih bermanfaat. Hal ini sebagaimana teori mengenai fungsi dari kajian pustaka dalam sebuah penelitian lapangan yaitu mencari perbedaan berupa sudut pandang atau pendekatan dan juga *setting* tempat yang berbeda dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Peneliti memulai kajian pustaka dalam penelitian ini dengan menelaah beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, antara lain:

1. Penelitian **Tesis** yang dilakukan oleh Muthmainnah dengan judul “*Analisis Perbandingan Kualitas buku teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X Bermuatan Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag, Toha*

Putra, dan Tiga serangkai”. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas buku teks pelajaran Bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah sekaligus membandingkannya yang sesuai dengan standar BNSP terhadap penilaian buku teks kurikulum 2013. Buku teks yang dijadikan sampel penelitian adalah buku teks terbitan Kemenag, Toha Putra, dan Tiga Serangkai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas ketiga buku teks pelajaran bahasa Arab dalam empat aspek yaitu isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa buku teks pelajaran bahasa Arab terbitan Kemenag, Toha Putra, dan Tiga Serangkai memiliki kelebihan dan kekurangan pada masing-masing aspek penilaian. Penilaian pada aspek komponen isi, sebagian tuntutan materi latihan dan evaluasi belum menyajikan disetiap akhir *dars*/bab. Aspek komponen penyajian, beberapa aspek penilaian antara lain daftar transliterasi Arab-Latin, glosarium, dan indeks belum disajikan. dan indeks belum disajikan. Selain itu tidak menyajikan CD audio sebagai sarana penunjang yang tidak terpisahkan dari isi buku, kecuali buku teks terbitan Toha Putra yang menyajikan CD audio.⁷ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pada fokus mata pelajaran yang akan dianalisis. Disini penulis memfokuskan penelitian pada mata pelajaran PAI dan fokus yang akan dianalisis adalah tentang analisis kelayakan isi/konten materi pelajaran PAI berdasarkan kurikulum 2013.

⁷Muthmainnah, “Analisis Perbandingan Kualitas buku teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X Bermuatan Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag, Toha Putra, dan Tiga serangkai”, Tesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

2. Penelitian **Skripsi** yang dilakukan oleh Mudrikah dengan judul “*Analisis Isi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII berdasarkan perspektif Psikologi Perkembangan.*” Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis isi buku PAI dan Budi Pekerti berdasarkan perspektif psikologi perkembangan dimensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam buku PAI dan Budi Pekerti untuk jenjang SMP/MTs secara umum menunjukkan kesesuaian dengan perspektif psikologi perkembangan dimensi spiritual, Sosial, pengetahuan, dan keterampilan.⁸ Namun ada beberapa catatan bahwa dalam buku PAI Budi Pekerti belum ada rubrik/latihan pengembangan kepribadian individu untuk menunjang pengembangan dimensi sosial. Kemudian belum banyak materi yang berkaitan dengan masalah-masalah remaja, misalnya materi haid, istihadoh dan kesehatan reproduksi remaja. Selanjutnya dalam akurasi teori yang disajikan belum diintegrasikan dengan ilmu pengetahuan lain, sehingga mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti masih terkesan berdiri sendiri. Selain itu akurasi prosedur yang dipaparkan masih bersifat konkret operasional, belum ada unsur pemaknaan dan penghayatan terhadap materi padahal pada tahapan ini anak mulai mempunyai karakter rasa agamanya yang bersifat maknawi. Kemudian dalam buku tersebut juga belum ada problem nyata yang terjadi di masyarakat yang bisa dijadikan acuan nyata untuk peserta didik.

⁸Mudrikah, “Analisis Isi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII berdasarkan perspektif Psikologi Perkembangan.” Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

3. Penelitian **Skripsi** yang dilakukan oleh Rahmini dengan judul *“Penggunaan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemendikbud Tahun 2013 Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta”*. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui substansi dan komposisi buku PAI dan Budi Pekerti kelas VII sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) SMPIT menerima dengan positif keberadaan buku PAI dan Budi Pekerti, 2) Substansi dan komposisi buku PAI dan Budi Pekerti terdiri dari 13 BAB yang memuat empat kompetensi inti, yaitu: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan, 3) Kelebihan buku PAI dan Budi Pekerti adalah materinya lengkap, bahasa yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, penyajian buku penuh dengan unsur motivasi. Persamaan penelitian Rahmini dengan penelitian yang akan dilakukan kali ini adalah salah satu obyeknya sama yaitu buku ajar PAI. Namun ada perbedaan, karena yang akan dianalisis kali ini adalah buku PAI SMP kelas IX terbitan Nurul Fikri dan YPI Al-Azhar. Perbedaan lainnya terletak pada focus penelitian yang dipakai. Penelitian Rahmini berfokus untuk mengetahui kelayakan buku sebagai bahan ajar di SMPIT Abu Bakar dengan penelitian lapangan. Sedangkan penelitian yang

akan dilakukan lebih berfokus pada analisis kelayakan isi materi ajar dari kedua buku teks tersebut.⁹

4. Penelitian **Skripsi** yang dilakukan oleh Muhammad Taufan Masduqi, dengan judul “*Analisis Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Kelas X Kurikulum 2013 Berdasarkan Pendekatan Saintifik*”. Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan isi dari buku pelajaran PAI apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam Pendekatan Saintifik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa buku PAI Kelas X Kurikulum 2013 telah menerapkan pendekatan Saintifik didalamnya. Dimana dalam buku PAI Kurikulum 2013 kelas X dapat ditemukan langkah-langkah Pendekatan Saintifik yang berupa : mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengasosiasikan.¹⁰ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu memfokuskan pada Analisis Kelayakan Isi Buku ajar PAI berdasarkan kurikulum 2013 yang di analisis dari 4 aspek yaitu Aspek Spiritual, Aspek Sosial, Aspek Pengetahuan, dan Dimensi Keterampilan.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan diatas, penelitian ini di fokuskan pada Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar PAI terbitan Nurul Fikri dan YPI Al-Azhar dengan indikator Penilaian kelayakan isi buku PAI dan Budi Pekerti berdasarkan konsep kurikulum 2013 seperti yang telah

⁹Rahmini, “Penggunaan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemendikbud Tahun 2013 Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta,” Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

¹⁰Muhammad Taufan Masduqi, “Analisis Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Kelas X Kurikulum 2013 Berdasarkan Pendekatan Saintifik”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

disampaikan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) mencakup berbagai dimensi yang terdiri dari Aspek Spiritual, Aspek Sosial, Aspek Pengetahuan, dan Aspek Keterampilan.

E. LANDASAN TEORI

Landasan teori dalam sebuah penelitian berfungsi sebagai pisau analisis data yang akan disajikan pada pembahasan. Agar lebih fungsional, maka penyusunan kerangka teoritik harusnya memperhatikan beberapa pertimbangan penyusunan kerangka teoritik. Adapun beberapa pertimbangan dalam menyusun kerangka teoritik, antara lain faktor kebutuhan, ketersediaan teori, ketercukupan, serta kemanfaatan sebuah teori dalam penelitian.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka peneliti menyusun kerangka teoritik sebagai berikut:

PENULISAN BUKU AJAR DAN KURIKULUM SMP 2013

1. Penulisan Buku Ajar

a. Bahan Ajar dan Buku Siswa

Abdul Majid dalam bukunya *Perencanaan Pembelajaran* menyatakan: “Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.”¹¹ Hal senada juga dikemukakan oleh Salam, bahwa bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun

¹¹Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2009), hlm 173

secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/ suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.

Sedang menurut Nana Sudjana, bahan ajar adalah “isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Melalui bahan ajar ini siswa diantarkan kepada tujuan pengajaran. Dengan perkataan lain tujuan yang akan di capai siswa diwarnai dan dibentuk oleh bahan ajar. Bahan ajar pada hakekatnya adalah isi dari mata pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakannya.”¹²

Buku merupakan sumber belajar yang dibuat untuk keperluan umum dan biasanya seorang siswa yang membaca buku masih membutuhkan bantuan orang lain (guru atau orang tua) untuk menjelaskan kandungannya.¹³ Dilihat dari sifat penyajian pesannya, buku cenderung informatif dan lebih menekankan pada sajian materi ajar dengan cangkupan yang luas dan umum.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka dapat penulis katakana bahwa bahan ajar merupakan susunan sistematis dari berbagai bentuk bahan pembelajaran (baik tertulis seperti buku pelajaran, modul, handout, LKS atau yang tidak tertulis seperti maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif) yang di pakai atau digunakan sebagai pedoman atau panduan baik oleh pendidik atau instruktur

¹²Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm 67

¹³ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta :Gaung Persada Press, 2012), hlm 98

dalam rangka proses pembelajaran serta memberikan materi kepada peserta didik.

Namun, untuk kepentingan penelitian ini, akan difokuskan pada jenis bahan ajar tertulis, yaitu buku ajar.

b. Fungsi buku teks PAI

Pada dasarnya fungsi sebuah buku teks seperti halnya yang disebutkan oleh Greene dan Petty, merumuskan beberapa peranan dan kegunaan buku teks sebagai berikut :¹⁴

- a. Mencerminkan suatu sudut pandang yang tangguh dan modern mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan pengajaran yang disajikan.
- b. Menyajikan suatu sumber pokok masalah yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa, sebagai dasar bagi program-program kegiatan yang disarankan dimana keterampilan-keterampilan ekspresional diperoleh di bawah kondisi-kondisi yang menyerupai kehidupan yang sebenarnya.
- c. Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional yang mengemban masalah pokok dalam komunikasi.
- d. Metode dan sarana penyajian bahan dalam buku teks harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Misalnya harus menarik,

¹⁴ Henry Guntur Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahas Indonesia*, (Bandung: Angkasa: 1986), hlm 8

menantang, merangsang, bervariasi sehingga siswa benar-benar termotivasi untuk mempelajari buku teks tersebut

- e. Menyajikan fiksasi (perasaan yang mendalam) awal yang perlu dan juga sebagai penunjang bagi latihan-latihan dan tugas-tugas praktis.
- f. Di samping sebagai sumber bahan buku teks juga berperan sebagai sumber atau alat evaluasi dan pengajaran remedial yang serasi dan tepat guna.

Seperti halnya dengan buku teks PAI juga memiliki fungsi yang sama seperti buku teks pada umumnya. Buku teks PAI sebagai sumber belajar haruslah menyajikan materi yang sistematis, bervariasi, teratur, dan kaya akan informasi. Disamping itu harus memiliki daya tarik kuat karena akan mempengaruhi minat siswa terhadap buku tersebut. Oleh karena itu, buku teks PAI dan Budi Pekerti itu hendaknya menantang, merangsang, dan menunjang aktivitas dan kreativitas siswa.

c. Peranan Buku Teks Pelajaran

Sebagaimana diakui bersama bahwa salah satu pendukung di dalam proses pendidikan adalah buku pelajaran. Buku pelajaran (buku teks) merupakan suatu sarana untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuan.

Hartono Kasmadi mengemukakan bahwa buku teks atau buku ajar merupakan sarana pembelajaran yang signifikan untuk hampir semua mata pelajaran dalam kurikulum. Aplikasi buku teks oleh guru memiliki arti

luas, terutama pada informasi yang disajikan dalam mata pelajaran tertentu. Buku teks juga memberikan pengaruh dalam pengembangan mata pelajaran. Sayang, banyak penulis kurang menaruh perhatian terhadap buku teks, karena penyiapannya memerlukan kurikulum, kebutuhan guru dan siswa dalam pembelajaran, dan harus selalu *up to date*.¹⁵

Tidak diragukan lagi, buku teks yang baik sangat memberikan pendalaman terhadap bahan pelajaran yang disajikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa buku teks sangat berperan dalam memajukan kualitas pendidikan.

Buku pelajaran (buku teks) merupakan suatu sarana untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuan. Artinya buku pelajaran yang digunakan di sekolah oleh guru atau siswa harus secara jelas dapat mengkomunikasikan informasi, konsep, pengetahuan, dan mengembangkan kemampuan sedemikian sehingga dapat dipahami oleh siswa maupun guru. dengan kata lain, buku pelajaran merupakan suatu media bagi penyajian suatu subyek secara terurut bagi keperluan mengajar dan belajar sehingga bermanfaat untuk pengkonstruksian suatu situasi belajar secara spesifik.

d. Karakteristik Buku Teks PAI

Secara umum, buku teks merupakan karya tulis ilmiah. Oleh sebab itu, isi, sajian dan format buku teks sama dengan karya tulis ilmiah

¹⁵Hartono Kasmadi (Guru besar Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Unnes), *Peran Buku Teks dalam Pembelajaran* (Karangan Khas), <http://www.suaramerdeka.com>, tanggal 30-Maret-2015

pada umumnya. Berikut penjelasan selengkapnya¹⁶:

- a. Dari segi isi. Buku teks berisi serangkaian pengetahuan atau informasi yang bias dipertanggung jawabkan keilmiahannya. Pada dasarnya, tidak semua orang bisa membuat buku teks, karena kehadiran buku teks ini telah diseleksi dan diteliti kualitasnya.
- b. Dari segi sajian. Materi yang terdapat dalam buku teks diuraikan dengan mengikuti pola penalaran tertentu, sebagaimana pola penalaran dalam karya ilmiah, yaitu pola penalaran induktif, deduktif, atau campuran.
- c. Dari segi format. Buku teks mengikuti konvensi buku ilmiah, baik dari pola penulisan, pola pengutipan, pola pembagian, maupun pola pembahasannya.

Selain ciri umum tersebut, buku teks mempunyai ciri khusus yang berbeda dengan buku ilmiah pada umumnya. Ciri khusus tersebut adalah:¹⁷

- a. Buku teks disusun berdasarkan kurikulum pendidikan.

Pesan kurikulum pendidikan bisa diarahkan kepada landasan dasar, pendekatan, strategi, dan struktur program.

- b. Buku teks memfokuskan ke tujuan tertentu.

Sajian bahan yang terdapat pada buku teks haruslah diarahkan

¹⁶ *Ibid.*, hal. 61-62

kepada tujuan tertentu. Dalam hal ini sajian buku PAI dan Budi pekerti untuk mengembangkan pengetahuan keagamaan peserta didik.

c. Buku teks menyajikan bidang pelajaran tertentu

Buku teks dikemas untuk pelajaran tertentu. Bahkan, kemasan buku teks diarahkan kepada kelas dan jenjang pendidikan tertentu. Ini berarti tidak akan ada buku teks yang cocok untuk semua kelas, apalagi untuk semua jenjang pendidikan.

d. Buku teks berorientasi kepada kegiatan belajar siswa.

Penyajian bahannya harus diarahkan kepada kegiatan belajar siswa. Dengan membaca buku teks, siswa dapat melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran, baik dalam rangka pencapaian tujuan pemahaman, keterampilan, maupun sikap.

e. Buku teks dapat mengarahkan kegiatan mengajar guru di kelas.

Sebagai sarana pelancar kegiatan belajar mengajar, sajian buku teks hendaknya bisa mengarahkan guru dalam melakukan tugas-tugas pengajaran di kelas.

f. Pola sajian buku teks disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa sasaran.

Pola sajian dianggap sesuai dengan perkembangan intelektual siswa apabila memenuhi kriteria berikut berpijak pada pengetahuan dan pengalaman siswa, berpijak pada pola pikir siswa, berpijak pada kebutuhan siswa, berpijak pada kemungkinan daya respon siswa, dan berpijak pada kemampuan bahasa siswa.

- g. Gaya sajian buku teks dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar.

Karakteristik buku teks secara umum ini akan berlaku bagi buku teks PAI dan Budi Pekerti juga. Maka dari itu, agar dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar, gaya sajian buku teks PAI dan Budi Pekerti hendaknya, dapat mendorong siswa untuk berpikir, dapat mendorong siswa untuk berbuat dan mencoba, dapat mendorong siswa untuk menilai dan bersikap, dan dapat membiasakan siswa untuk mencipta.

Karakteristik buku teks tersebut pada dasarnya dapat dipakai sebagai tolok ukur penentuan kualitas buku teks PAI. Buku teks dikatakan berkualitas tinggi apabila serangkaian karakteristik tersebut dipenuhi.¹⁸

e. Standar Penilaian Buku Ajar PAI

Berbagai hasil studi menunjukkan bahwa buku pelajaran sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Agar keberadaan buku pelajaran yang digunakan di sekolah dapat efektif untuk menunjang pencapaian kompetensi dan bermakna terhadap prestasi belajar, maka buku- buku pelajaran harus memenuhi standar mutu.¹⁹

Menurut Departemen Pendidikan Nasional, bahwa standar penilaian buku pelajaran meliputi: materi, penyajian, bahasa dan keterbacaan dan

¹⁸ *Ibid.*, hal. 63

¹⁹ Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 103.

grafika.²⁰

Aspek penyajian meliputi; Rancangan yang dipakai dalam buku harus menunjukkan rancangan yang disarankan kurikulum, Lingkup dan urutan harus dirancang secara logis, mulai dari sisi yang lazim bagi siswa, baru kemudian diikuti oleh subjek yang baru, kompleks, dan abstrak. Saling memperkuat dengan bahan kajian yang terkait, Menarik minat dan perhatian siswa, Menantang dan merangsang peserta didik untuk terus mempelajari bahan kajian pelajaran yang bersangkutan, Penyampaian termasuk penataan bahan pelajaran dan sistematika penulisan mengacu pada berbagai aspek kemampuan dan tingkat perkembangan siswa, Dalam buku harus terdapat hierarki penyajian yang jelas dan konsisten (misalnya: bab, subbab, dan judul).²¹

Dari aspek bahasa meliputi; Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, Bahasa yang digunakan dalam buku harus relevan dengan pemakai, mudah dipahami, sesuai dengan kemampuan bahasa mereka dalam hal: kosakata (istilah, pilihan kata, dan ejaan), struktur kalimat, dan pengaturan alinea, Menggunakan bahasa Indonesia yang mampu meningkatkan kematangan dan perkembangan siswa, Berkenaan dengan pengalihan huruf, buku harus menggunakan transliterasi yang dibakukan.

Aspek grafika yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut; Ilustrasi (dan *caption*-nya) harus mendukung isi teks, jelas, dan mudah

²⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Penilaian Buku Pelajaran*, (Jakarta: Pusbuk, 2003), hlm. 10.

²¹ *Ibid*, hlm 219

dimengerti, Pemakaian warna harus sesuai dengan kebutuhan (efisien dan ekonomis), Hubungan khusus antara teks dengan ilustrasi harus konsisten, Ukuran huruf dan ukuran set harus sesuai dengan usia dan pengalaman pembaca (11-12pts), Panjang larik yang sesuai adalah 26-50 ems (tergantung pada ukuran set huruf), Jarak larik yang sesuai adalah 1- 1,5 (misalnya 20/24 pts sampai 20/30 pts), 7). Ukuran buku yang sesuai tergantung pada ukuran pres, misalnya A4, A5, B5, atau *crown quarto*.²²

Dan yang terakhir adalah dari segi keamanan yakni; Sesuai dan tidak bertentangan dengan Pancasila, UUD 1945, dan ketetapan MPR, Sesuai/tidak bertentangan dengan kebijakan pemerintah, Tidak bertentangan dengan hukum, peraturan, dan etika yang berlaku, Tidak menimbulkan pertentangan antaragama, suku, serta tradisi budaya setempat.²³

Sedangkan dalam bahan ajar atau materi pembelajaran (instruksional) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan dan sikap atau nilai.

- a) Materi fakta adalah nama-nama obyek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang, dan lain sebagainya.
- b) Materi konsep adalah pengertian, definisi, ciri khusus, komponen, atau

²² *Ibid*, hlm 210

²³ *Ibid*, hlm 211

bagian suatu obyek.

- c) Materi prinsip adalah dalil, rumus, adagium, postulat, teorema atau hubungan antar konsep yang menggambarkan “jika... maka...”
- d) Materi jenis prosedur adalah materi yang berkenaan dengan langkah-langkah secara sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu tugas.²⁴

Sedangkan prinsip yang perlu diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar atau materi pembelajaran meliputi prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan.

Prinsip relevansi artinya keterkaitan materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan atau ada hubungan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebagai misal, jika kompetensi yang diharapkan dikuasai siswa berupa menghafal fakta, maka materi yang diajarkan harus berupa fakta atau bahan hafalan.

Prinsip Konsistensi artinya keajekan. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam. Misalnya kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa adalah pengoperasian bilangan yang meliputi penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Prinsip Kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu ba

²⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*, (Jakarta, Dirjend, Pendidikan Dasar dan Menengah, 2006), hlm. 4

nyak. Jika terlalu sedikit akan kurang membantu mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya, jika terlalu banyak akan membuang-buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya.²⁵

Dedi Supriadi mengemukakan bahwa penilaian kualitas buku pelajaran pelengkap meliputi: aspek isi atau substansi, bahasa, grafika dan keamanan nasional. Aspek isi atau materi harus memperhatikan a) mendukung isi pokok bahasan yang meliputi kesesuaian dengan kurikulum; b) kebenaran dan kelengkapan materi yang meliputi konsep, isi pokok bahasan, istilah, lambang dan notasi, contoh atau ilustrasi; c) organisasi atau sistematika; d) penyajian menarik dari sederhana ke kompleks, mudah dipahami serta mendorong keaktifan siswa untuk berfikir dan belajar; e) tatakrma penulisan dan kepustakaan.²⁶

Aspek bahasa yang harus diperhatikan meliputi paragraf, bentuk dan pilihan kata, penggunaa istilah, struktur kalimat dan ejaan. Adapun aspek grafika yang harus diperhatikan adalah: tipografi (jenis huruf, korp, spasi, lebar susunan, bentuk susunan atau kolom aksentuasi); tata letak (pola, margin keseimbangan, dan kesesuaian); kualitas cetak (kerataan tinta, kerapatan cetak dan cetakan tembus); kualitas penyelesaian (pengeleman, jahitan, lipatan, dan pemotongan); ilustrasi (jenis, daya tarik, dan anatomi); perwajahan sampul (daya tarik, tipografi dan ilustrasi); ukuran buku; kesesuaian jenis kertas dan kesesuain jenis kertas sampul.

²⁵ *Ibid*, hlm 6-7

²⁶ *Ibid*, hlm 176-177

Sedangkan aspek keamanan nasional yang harus diperhatikan adalah isi buku pelajaran PAI tersebut tidak bertentangan dengan: a). Pancasila; b). UUD 1945; c). GBHN; d). Hukum, peraturan yang berlaku dan etika masyarakat; SARA.²⁷

f. Penilaian kelayakan isi Buku Teks PAI berdasarkan kurikulum 2013

Penilaian kelayakan isi buku PAI dan Budi Pekerti berdasarkan konsep kurikulum 2013 seperti yang telah disampaikan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mencakup berbagai dimensi sebagai berikut:²⁸

a. Dimensi Sikap Spiritual (KI-1)

1) Ajakan untuk menghayati Agama yang dianutnya

Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan dapat membuka wawasan peserta didik untuk mengenal Agama Islam lebih dalam dan meningkatkan kecintaan kepada Allah SWT.

Ajakan untuk menghayati Agama Islam harus tersurat dalam buku misalnya pada uraian materi, atau pada bagian tertentu dari buku, berupa refleksi atau penugasan.

2) Ajakan untuk mengamalkan agama yang dianutnya

Ajakan untuk mengamalkan agama harus tersurat dalam buku misalnya pada uraian materi, atau pada bagian tertentu dari buku, berupa refleksi atau penugasan, contohnya meniru keteladanan para

²⁷ *Ibid*, hlm 178-180

²⁸ Dikutip dari <http://bsnp-indonesia.org/id/?p=1340> pukul 15.25 WIB tanggal 20/02/2017

pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.

3) Bebas dari unsur SARA, Pornografi, dan Kekerasan

Pada setiap keseluruhan buku harus menghindari hal-hal yang mengandung unsur SARA (Suku, Ras, Agama), Pornografi (gambar, kalimat, simbol), dan Kekerasan.

b. Dimensi Sikap Sosial (KI-2)

1) Kecakapan Personal

Materi yang disajikan minimal mengajak peserta didik mengembangkan, mengenal kelebihan dan kekurangan, serta mengembangkan diri sendiri sebagai pribadi mandiri, makhluk sosial, dan makhluk ciptaan Tuhan yang jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, serta percaya diri.

2) Kecakapan Sosial

Menumbuh kembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter, kerukunan hidup beragama.

Pada setiap bab terdapat kalimat yang membangkitkan aspek sosial (kerja sama, saling membantu, kepedulian), sikap positif (kesadaran akan pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, senang belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) dan karakter (disiplin, rasa ingin tahu, teliti, jujur, pantang menyerah, kritis, bertanggung jawab, dan sebagainya)

c. Dimensi Pengetahuan (KI-3)

1) Cakupan Materi

(a) Keluasan Materi sesuai dengan KD pada KI-3

Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Kompetensi Inti (KI-3) dan Kompetensi Dasar (KD) Materi yang diuraikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

(b) Kedalaman Materi sesuai dengan KD pada KI-3

Setiap bab memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, metakognisi yang mendukung pencapaiannya KD pada KI-3:

- Dimensi Pengetahuan Faktual

Pengetahuan faktual merupakan pengetahuan tentang elemen-elemen dasar yang digunakan untuk menjelaskan dan memahami suatu disiplin ilmu, kejadian atau peristiwa yang dapat dilihat, didengar, dibaca, disentuh, atau diamati. Yang merupakan materi fakta misalnya ketika guru akan mengajarkan materi tentang kontrol diri, maka materi faktanya adalah kegiatan-kegiatan yang menggambarkan sikap kontrol diri atau sebaliknya seperti maraknya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah (fakta positif) atau masih adanya kegiatan perkelahian pelajar (fakta negatif).²⁹

- Dimensi Pengetahuan Konseptual

Pengetahuan Konseptual mencakup pengetahuan tentang

²⁹ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 20

kategori, klasifikasi, hubungan antara dua atau lebih kategori tertentu. Dengan kata lain konsep merupakan suatu penghubung antara fakta-fakta yang saling berhubungan. Bagaimana bagian-bagian yang berbeda atau informasi yang sedikit itu saling berhubungan dalam arti yang lebih sistematis, dan bagaimana bagian-bagian ini saling berfungsi.³⁰

- Dimensi Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu.³¹ Seperti pengetahuan keterampilan, algoritma, teknik-teknik, dan metode-metode yang secara keseluruhan dikenal sebagai prosedur. Ataupun dapat digambarkan sebagai rangkaian langkah- langkah

- Dimensi Pengetahuan Metakognisi

Metakognisi ialah pengetahuan tentang kognisi secara umum dan kesadaran akan, serta pengetahuan tentang, kognisi diri sendiri.³² Strategi metakognisi merujuk kepada cara untuk meningkatkan kesadaran mengenai proses berpikir dan pembelajaran yang berlaku. Apabila kesadaran ini wujud, seseorang dapat mengawal pikirannya dengan merancang,

³⁰ *Ibid*, hlm 22.

³¹ *Ibid*, hlm 25.

³² Addison Wesley Longman, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*, terj. A taxonomy for learning, teaching, assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 82.

memantau dan menilai apa yang dipelajari. Jadi Pengetahuan metakognisi adalah pengetahuan mengenai pengertian umum maupun pengetahuan mengenai salah satu pengertian itu sendiri.

2) Keakuratan Materi

Akurasi merupakan harga mutlak dalam sebuah buku teks. Materi harus disajikan secara tepat sehingga tidak ada *miskonsepsi* dan kesalahan dalam pemahaman. Akurasi dapat dijadikan pondasi bagi peserta didik untuk membangun kerangka berpikir Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara tepat.

(a) Keakuratan fakta /Al-Qur'an/Hadits.

Fakta adalah (keadaan, peristiwa) yang telah terjadi atau yang telah dikerjakan atau dialami.³³ Sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi Fakta Pendidikan Agama Islam meliputi istilah (nama), dalil al-Qur'an atau Hadis. Semua dalil al-Qur'an atau Hadis yang dituliskan dalam buku harus akurat.

(b) Keakuratan konsep/definisi/penulisan

Konsep adalah rancangan, sedangkan menurut Harjanto dalam bukunya perencanaan pengajaran menjelaskan bahwa konsep adalah suatu atau ide atau gagasan atau suatu pengertian yang umum.³⁴ Suatu konsep biasa dibatasi dalam suatu ungkapan yang disebut definisi. Konsep, definisi dan

³³ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: rineka cipta, 2005), hlm. 220

³⁴ *Ibid*, hlm 220.

penulisan harus dirumuskan dengan jelas (*well- defined*) dan akurat.

(c) Keakuratan Prosedur

Prosedur merupakan bagan arus atau bagan alur, langkah-langkah mengerjakan sesuatu.³⁴ Contoh yang merupakan materi prosedur adalah tata cara pengelolaan wakaf.

d. Dimensi Keterampilan (KI-4)

1) Pemecahan Masalah (*Problem solving*)

Pemecahan masalah (*Problem solving*) merupakan proses menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya ke dalam situasi baru yang belum dikenal. Dengan demikian ciri dari pertanyaan atau penugasan berbentuk pemecahan masalah adalah menyajikan pelajaran dengan mendorong peserta didik untuk mencari dan memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka tujuan pengajaran.³⁵

Untuk menumbuhkan kreatifitas peserta didik, sajian materi perlu memuat beragam strategi, soal non- rutin, atau latihan pemecahan masalah termasuk menemukan (*inquiry*).

Pemecahan masalah (*Problem solving*) meliputi memahami masalah, memecahkan masalah, memeriksa hasil (mencari hasil yang layak), dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

2) Komunikasi (*Write and talk*)

³⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2008), hlm. 325.

Komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain, komunikasi juga bisa dipandang sebagai proses penyampaian gagasan dari seseorang kepada orang lain.³⁶ Dalam hal ini materi memuat contoh atau latihan untuk mengkomunikasikan gagasan, secara tertulis maupun lisan, untuk memperjelas keadaan atau masalah. Komunikasi tertulis dapat disampaikan dalam berbagai bentuk seperti perilaku sehari-hari, atau media lain. Sedangkan komunikasi lisan dapat dilakukan secara individu, berpasangan, kelompok.

3) Penerapan (Aplikasi)

Materi memuat uraian, contoh, atau soal-soal yang menjelaskan penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kehidupan sehari-hari.

4) Kemenarikan Materi

Materi memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita, sejarah, contoh, atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat peserta didik untuk mengkaji lebih jauh.

5) Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh

Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti al-Qur'an, Hadis, Literatur klasik atau kitab, internet, buku,

³⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga: Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2014), hlm. 13.

artikel, dari lingkungan sekitar.

6) Materi Pengayaan

Penyajian memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan (*enrichment*) yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan (lebih luas atau lebih dalam dari yang dituntut oleh KD). Materi pengayaan sebaiknya disajikan secara proporsional, dalam arti tidak memperkenalkan definisi baru atau tidak terlalu jauh berbeda dengan apa yang dituntut KD.

Depdiknas (2004) merumuskan cara yang dapat ditempuh dalam melaksanakan pengayaan, yaitu: ³⁷

- 1) Memberikan bacaan tambahan atau berdiskusi.
- 2) Pemberian tugas untuk melakukan analisis gambar, model, grafik, bacaan/paragraph.
- 3) Memberikan soal-soal latihan tambahan.

2 Konsep Kurikulum 2013 untuk SMP

a. Pengertian Kurikulum 2013

Dalam proses pendidikan, kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat, maka akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Sebagai alat yang penting untuk mencapai tujuan, kurikulum hendaknya adaptif dalam perubahan zaman dan kemajuan ilmu

³⁷Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: mengembangkan standar kompetensi guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 240

pengetahuan dan canggihnya teknologi.

Definisi kurikulum yang ditetapkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003, bab 1 pasal 1 ayat 19 yaitu : “Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.”³⁸

b. Tujuan dan Arah Kurikulum 2013

Dalam permendigbud nomor 68 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum tingkat SMP 2013 dijelaskan bahwa kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Arahnya adalah peningkatan kompetensi yang seimbang antara sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*), serta mendorong peserta didik mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran, sehingga nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya serta memasuki masa

³⁸ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), Bab 1 pasal 1 ayat 19.

depan yang lebih baik.

c. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013

Pengembangan kurikulum 2013 dilandasi secara filosofis, yuridis, dan konseptual sebagai berikut:

1. Landasan Filosofis

- a) Fiosofis Pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan.
- b) Fiosofi pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.

2. Landasan Yuridis

- a) RPJMM 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang Perubahan Metodologi Pembelajaran dan Penatan Kurikulum.
- b) PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c) INPRES Nomor 1 Tahun 2010, tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai- nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.

3. Landasan Konseptual

- a) Relevansi pendidikan (*link and match*).
- b) Kurikulum berbasis konseptual, dan karakter.
- c) Pembelajaran konseptual (*contextual teaching and learning*).
- d) Pembelajaran aktif (*student active learning*).
- e) Penilaian yang valid, utuh, dan menyeluruh.

d. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
2. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana, dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar
3. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
4. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) yang dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran.
5. KD dikembangkan berdasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan
6. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tau, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.³⁹

e. Pengembangan Kurikulum 2013

Kurikulum yang sudah ada tidak serta merta dirubah tanpa berawal

³⁹Mendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum 2013, (Jakarta : 2013), hlm 3.

dari sebuah permasalahan. Perubahan kurikulum 2013 berimplikasi dari permasalahan kurikulum 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yaitu :

1. Konten Kurikulum masih terlalu padat yang ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran (mapel) dan banyak materi yang tingkat kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak.
2. Kurikulum belum sepenuhnya berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.
3. Kompetensi belum menggambarkan secara holistik domain sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
4. Beberapa Kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan (misalnya pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif, keseimbangan *soft skills* dan *hard skills*, kewirausahaan) belum terakomodasi di dalam kurikulum.
5. Kurikulum belum peka dan tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat local, nasional, maupun global.
6. Standar proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang rinci sehingga membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru.

Sedangkan factor-faktor pengembangan kurikulum 2013 adalah sebagai berikut :

1. Tantangan internal, meliputi : kondisi pendidikan dikaitkan dengan

tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 Standar Nasional Pendidikan (Standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan). Tantangan internal lainnya adalah jumlah penduduk Indonesia usia produktif (15-64 tahun) lebih banyak dari usia tidak produktif (anak-anak berusia 0-14 tahun dan orang tua berusia 65 tahun ke atas). Oleh sebab itu, tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mengupayakan agar sumberdaya manusia usia produktif yang melimpah ini dapat di transformasikan menjadi sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban.⁴⁰

2. Tantangan eksternal, antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional. Arus globalisasi akan menggeser pola hidup masyarakat dari agraris dan perniagaan tradisional menjadi masyarakat industri dan perdagangan modern.⁴¹
3. Penyempurnaan pola pikir, kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut :
 - a) Pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

⁴⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dokumen kurikulum 2013, (Jakarta : Kemendikbud, 2012), hlm 6.

⁴¹ Ibid, hlm 7.

- b) Pola pembelajaran satu arah (interaksi guru-peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya).
- c) Pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet)
- d) Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis dan aktif
- e) Pola belajar sendiri menjadi pola belajar kelompok (berbasis tim).⁴²

f. Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013

1. Mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dijabarkan dari tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan masyarakat, negara, serta perkembangan global.
3. Standar Isi dijabarkan dari SKL dan Standar Proses dijabarkan dari Standar Isi
4. Standar Penilaian dijabarkan dari SKL, Standar Isi, dan Standar proses
5. SKL dijabarkan ke dalam Kompetensi Inti (KI)
6. KI dijabarkan ke dalam Kompetensi Dasar (KD) yang dikontekstualisasikan dalam suatu mata pelajaran.

⁴² *Ibid*, hlm 8.

7. Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.
8. Penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk, sedangkan proses belajar dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*).

F. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴³

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dilihat dari berbagai sisi, yaitu sisi tujuan, kegunaan, sumber data, pendekatan, dan teknik analisis data yang digunakan. Jika dilihat dari sisi tujuan penelitian yang akan dilakukan, maka penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan (*Library Research*) penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak hanya terbatas pada buku- buku saja, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah- majalah, jurnal, dan surat kabar.⁴⁴

2. Sumber Data

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 2.

⁴⁴ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2008), Hal. 21.

Data dalam penelitian terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber informasi yang secara langsung berkaitan dengan tema yang menjadi pokok pembahasan yaitu Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX bermuatan kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh :

- a. Nurul Fikri yang ditulis oleh Dr. Abas Mansur Tamam, yang berjudul :“Pendidikan Agama Islam Buku Siswa Kelas IX SMP”.
- b. YPI (Yayasan Pesantren Islam) Al-Azhar, yang berjudul: “Pendidikan Agama Islam untuk Kelas IX Kurikulum Al Azhar mengacu Kurikulum 2013”.

Data sekunder ialah sumber informasi yang secara tidak langsung berkaitan dengan persoalan yang menjadi pembahasan dalam penelitian. Dengan kata lain, data sekunder adalah data penunjang. Adapun yang menjadi data sekunder adalah data-data tertulis hasil penelitian mengenai kurikulum dan atau mata pelajaran institusi pendidikan antara lain buku, majalah, surat kabar, artikel, jurnal, dan sebagainya yang dipandang relevan dan mendukung penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah yang terpenting dalam kegiatan penelitian adalah teknik pengumpulan data. Kegiatan tersebut mempunyai peranan yang cukup penting di dalam penelitian, karena data penelitian diperoleh melalui beberapa teknik dan pengumpulan data. Yang digunakan dalam

penelitian ini adalah teknik-teknik yang bisa digunakan untuk menggali data.

Dalam mengumpulkan data penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumenter, yaitu cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen tertulis yang berhubungan dengan penelitian.⁴⁵ Adapun data penelitian ini adalah diperoleh dari buku, Peraturan Pemerintah, Permendikbud, dan Permenag tentang Kurikulum 2013, yaitu tentang Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD). Selain itu, buku teks Pendidikan Agama Islam SMP kelas IX bermuatan Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh penerbit swasta yaitu Nurul fikri dan YPI Al-Azhar. Dalam penelitian ini, pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan yang ditetapkan oleh BSNP.

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu dengan teknik skoring. Teknik ini dilakukan dengan memberi tanda *checklist* pada lembar penskoran dengan memperhatikan kriteria penilaian yang terdapat pada lampiran.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis.⁴⁶ Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis,

⁴⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rinika Cipta, 2005), hlm.181.

⁴⁶ Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hal 104.

penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan. Berkaitan dengan hal ini, metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Pada dasarnya, data deskriptif seringkali dianalisis menurut isinya atau disebut analisis isi (*Content Analysis*).⁴⁷ Sedangkan analisis isi adalah telaah sistematis atas catatan-catatan atau dokumen-dokumen sebagai sumber data. Penelitian yang berdasarkan analisis isi ini secara mendasar berorientasi empiris, bersifat menjelaskan, menguraikan, yang berkaitan dengan gejala-gejala nyata dan bertujuan prediktif.⁴⁸

Weber menyatakan bahwa analisis isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sahih dari sebuah buku atau dokumen. Sementara Holsti memberikan definisi bahwa analisis isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara obyektif dan sistematis, dari segi kualitatif definisi ini lebih mendekati teknik yang diharapkan.⁴⁹

Analisis isi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dicirikan dengan dominasi

⁴⁷Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998) hlm. 85

⁴⁸Klaus Krippendorff, *Analisis isi Pangantar teori dan metodologi*, terj. Wajdi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993) hal. 21-22

⁴⁹*Ibid.*, hlm. 21

penggunaan angka dalam bentuk tabel atau diagram pada penemuan data penelitian. Sedangkan analisis kualitatif dapat dilakukan dengan analisis semiotika, framing, atau analisis wacana dan hermeneutika.⁵⁰

Penelitian ini penulis menggunakan analisis isi kuantitatif. hal ini sebagaimana pendapat Wimmer dan Dominick yang mengatakan bahwa analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, obyektif dan kuantitatif. Selain itu, sebagaimana penjelasan dari Klaus Krippendorff bahwa peneliti tidak perlu menggunakan pendapat penulis buku maupun pembaca.⁵¹

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah isi/materi pada buku teks siswa pendidikan agama Islam SMP kelas IX kurikulum 2013 terbitan Nurul Fikri dan YPI Al-Azhar. Data ini berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan. Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan keadaan isi/materi dan memberi catatan pada buku teks siswa pendidikan agama Islam tersebut.

Adapun tahapan analisis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Peneliti mempersiapkan buku teks siswa pendidikan agama Islam SMP kelas IX kurikulum 2013 terbitan Nurul Fikri dan YPI Al-Azhar tahun 2015.

⁵⁰ Bonaventura Satta Bharata, *Analisis Isi Kuantitatif ; Sebuah Pengantar untuk Penelitian Teks Komunikasi* , (Yogyakarta: Mata Padi Pressindo, 2011), hlm.97.

⁵¹ Klaus Krippendorff, *Analisis Isi....* hlm 25

- 2) Peneliti membuat kriteria penskoran pada aspek kelayakan isi materi untuk masing-masing bab yang akan dianalisis sesuai yang ditetapkan BSNP.
- 3) Proses analisis teks berdasarkan pada standar/kategori yang telah ditetapkan.
- 4) Menghitung persentase skor dari tiap aspek dengan teknik skoring, dengan rumus:

$$P \% = \frac{\sum q}{\sum r} \times 100\%$$

Keterangan:

P% = Persentase yang diperoleh tiap aspek yang diamati $\sum q$
 = jumlah skor yang diperoleh tiap aspek yang
 diamati

$\sum q$ = jumlah skor yang diperoleh pada setiap aspek yang
 dimiliki

$\sum r$ = jumlah skor maksimal tiap aspek yang diamati

Penilaian dengan persentase skor kemudian dikategorikan ke dalam pedoman penilaian sebagai berikut:⁵²

Persentase	Kategori
------------	----------

⁵² M. Ngilim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 103.

86%-100%	Sangat baik
76%-85%	Baik
60%-75%	Cukup
55%-59%	Kurang
< 54%	Kurang Sekali

5) Penarikan kesimpulan dari kategori yang dianalisis. Peneliti menafsirkan persentase skor dengan kalimat kualitatif dan menguraikan keadaan masing-masing aspek yang ada pada buku teks siswa pendidikan agama Islam terbitan Nurul Fikri dan YPI Al-Azhar SMP kelas IX tahun 2015.

b. Interpretasi

Metode interpretasi data adalah menyelami isi buku untuk dapat setepat mungkin mampu mengungkapkan arti dan makna uraian yang disajikannya.⁵³

Atau metode interpretasi data adalah pencarian pengertian yang lebih luas tentang arti yang sebenarnya dari data yang telah dianalisis. Dengan kata lain, interpretasi merupakan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data yang telah dianalisis atau dipaparkan. Penulis menggunakan metode ini untuk menganalisis kualitas buku ajar PAI yang diterbitkan oleh Nurul Fikri dan YPI Al-Azhar dilihat dari analisis kelayakan isi berdasarkan perspektif kurikulum 2013.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

⁵³ Bakker dan Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990) hlm 12

Sistematika pembahasan berfungsi sebagai panduan bagi penulis agar dalam penyusunan tesis ini lebih berstruktur.

Adapun sistematika pembahasan dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Bab 1 Pendahuluan, yaitu berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II Gambaran Umum Lokasi, yaitu bab yang berisi tentang gambaran isi buku ajar PAI yang diterbitkan oleh Nurul Fikri dan YPI Al-Azhar yang meliputi Isi buku tersebut serta analisis kelayakan isi dari buku tersebut.
3. Bab III Analisis Kelayakan Buku Ajar PAI terbitan Yayasan PIRI dan Yayasan Nurul Fikri meliputi:
 - a. Analisis Kelayakan isi Buku Ajar PAI kelas IX SMP terbitan Nurul Fikri berdasarkan perspektif Kurikulum 2013 .
 - b. Analisis Kelayakan Isi Buku ajar PAI kelas IX SMP terbitan YPI Al-Azhar berdasarkan perspektif Kurikulum 2013.
 - c. Sintesis kelayakan buku ajar PAI kelas IX SMP terbitan Nurul fikri dan YPI Al-Azhar
4. Bab IV merupakan Bab Penutup, bab yang berisi kesimpulan, penutup serta saran-saran yang bersifat membangun.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil analisis Buku ajar Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Kurikulum 2013 Terbitan Nurul Fikri Tahun 2015 layak untuk digunakan sebagai bahan ajar berdasarkan hasil persentase skor yang diperoleh sebagai berikut: Kelayakan pada dimensi spiritual adalah sebesar 28% atau pada kategori sangat baik, Kelayakan pada dimensi sosial adalah sebesar 21% atau pada kategori cukup, Kelayakan pada dimensi pengetahuan adalah sebesar 29% atau pada kategori sangat baik. Kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 22% atau pada kategori cukup. Sehingga berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti maka buku ini layak digunakan.
2. Hasil analisis buku ajar Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP yang telah diterbitkan oleh YPI Al-Azhar Tahun 2015 layak untuk digunakan sebagai bahan ajar PAI dengan hasil persentase yang diperoleh adalah sebagai berikut. Pada Aspek Spiritual diperoleh persentase sebesar 24% atau pada kategori cukup, Kelayakan pada dimensi sosial adalah sebesar 23% atau pada kategori cukup, Kelayakan pada dimensi pengetahuan adalah sebesar 32% atau pada kategori sangat baik. Kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 21% atau pada kategori cukup. Sehingga berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti maka buku ini

layak digunakan, Hanya saja mungkin ada beberapa catatan terkait buku tersebut yakni kurangnya fitur tambahan pada Dimensi Keterampilan

3. Adapun Perbedaan buku ajar PAI terbitan Nurul Fikri dan Al-Azhar dalam Dimensi Aspek Spiritual, keduanya menunjukkan prosentase yang bagus. Dalam Buku PAI yang diterbitkan oleh Nurul Fikri mengenai Aspek Spiritual materi yang termuat didalamnya dapat menumbuhkan rasa cinta kepada sang pencipta yaitu Allah SWT, sebaliknya buku yang diterbitkan oleh YPI Al-Azhar menunjukkan hasil yang sama juga, yakni banyak kalimat yang dapat menumbuhkan rasa keimanan dan ketaqwaan sehingga harapannya dapat membuat siswa bisa instropeksi diri.

Dalam Dimensi Sosial, Buku yang diterbitkan oleh Nurul Fikri menyebutkan bahwa secara keseluruhan memuat kalimat yang dapat menumbuhkan karate baik seperti kritis, bertanggung jawab, dll, serta dapat menumbuhkan sikap positif seperti materi tentang kejujuran yang terdapat didalam buku tersebut. Akan tetapi dalam buku ini hanya ada beberapa kalimat atau kegiatan yang dapat menumbuhkan kerjasama antar peserta didik. Begitupun juga dengan Buku PAI yang diterbitkan oleh YPI Al-Azhar dapat menumbuhkan sikap kritis siswa serta dapat menumbuhkan sikap positif. Dalam setiap Bab tidak terdapat tugas yang dapat menciptakan kerjasama antar peserta didik.

Dimensi Pengetahuan secara keseluruhan, antara buku terbitan Nurul Fikri dan YPI Al-Azhar menunjukkan bahwa bab yang tersaji dalam buku teks siswa Pendidikan Agama Islam SMP kelas IX sudah sesuai dengan

kompetensi dasar pada kompetensi inti 3. Untuk kedalaman materi dari tiap bab juga tersaji contoh yang bervariasi untuk mendukung tercapainya kompetensi dasar. Setiap bab dalam buku teks siswa Pendidikan Agama Islam SMP kelas IX sudah memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognisi yang mendukung tercapainya kompetensi dasar pada kompetensi inti 3.

Pada Dimensi Keterampilan , buku teks yang diterbitkan oleh Nurul fikri lebih kritis dan inovatif dalam penugasan. Buku teks yang diterbitkan oleh Nurul Fikri menyediakan tugas portofolio yang ada disetiap Bab untuk menguji aspek keterampilan dari setiap peserta didiknya. Tugas yang terdapat di buku tersebut cukup mendorong peserta didik untuk mengembangkan wawasan mereka. Sedangkan buku PAI yang diterbitkan oleh YPI Al-Azhar hanya terdapat beberapa tugas praktik dan tugas pengamatan saja melalui gambar. Dan fitur ilustrasi untuk mengamati gambar tersebut menjadi nilai tambahan bagi buku yang diterbitkan oleh YPI Al-Azhar dan tidak dimiliki oleh buku terbitan Nurul fikri. Tugas pengamatan melalui gambar ini terdapat diseluruh Bab.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan, khususnya pada bidang pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Adapun

saran yang dapat penulis sumbangkan antara lain:

1. Bagi penyusun
 - a. Hendaknya meneliti kembali definisi dan konsep-konsep yang disajikan pada buku teks dan memperbaiki kesalahan konsep yang ada agar pembaca lebih memahami apa yang dipelajari
 - b. Meningkatkan kualitas buku teks yang notabene sebagai sumber belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah.
2. Bagi pendidik
 - a. Hendaknya meneliti kembali buku yang akan dipakai sebagai sumber belajar karena tidak jarang buku yang masih terdapat kesalahan serta hal-hal lain yang menunjang kualitas sajian materi dari suatu buku.
 - b. Hendaknya tidak hanya menggunakan satu buku sebagai bahan rujukan dalam membimbing peserta didik.
 - c. Memanfaatkan teknologi sebagai media pendidikan untuk memperoleh informasi pengetahuan sebanyak-banyaknya.

C. KATA PENUTUP

Alḥamdulillāhirabbil'ālamīn, penulisan tesis tentang Analisis perbandingan kelayakan isi buku ajar PAI Kelas IX SMP terbitan Nurul Fikri dan YPI Al-Azhar dalam perspektif Kurikulum 2013 ini telah sampai pada akhir pembahasan. Penulis menyadari atas keterbatasan kemampuan dalam menulis tesis ini, karena itu penulis mengharapkan

saran perbaikan guna manfaat lebih lanjut. Semoga bermanfaat dan terima kasih. Demikian, *wallāhu a'lam*.



DAFTAR PUSTAKA

- Bharata, Bonaventura Satta. 2011. *Analisis Isi Kuantitatif ; Sebuah Pengantar untuk Penelitian Teks Komunikasi*. Yogyakarta: Mata Padi Pressindo.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Standar Penilaian Buku Pelajaran*. Jakarta: Pusbuk.
- Elmubarok, Zaim, 2008, *Membumikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta.
- Fathurrahman, Pupuh & Sobry Sutikno, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Harjanto, 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: rineka cipta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012 .Dokumen kurikulum 2013, Jakarta : Kemendikbud.
- Krippendorff, 1993. *Analisis isi Pangantar teori dan metodologi*, terj. Wajdi, Jakarta: Raja Garfindo Persada.
- Latief, Abdul. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT Reflika Aditama.
- Majid, Abdul, 2009, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya Offset.
- Majid, Abdul & Dian Andayani, 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Margono, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rinika Cipta
- Masduqi, Muhammad Taufan. 2013. *Analisis Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Kelas X Kurikulum 2013 Berdasarkan Pendekatan Saintifik*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mudrikah, 2015. *Analisis Isi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII berdasarkan perspektif Psikologi Perkembangan*. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Muhaimin, 2004. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya).
- Muhaimin, 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam; Merangkai Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Muljono, Pudji (*Staf Profesional BSNP untuk Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran*), Buletin BSNP Vol. II/No. 1/Januari 2007.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Muthmainnah, 2013. Analisis Perbandingan Kualitas buku teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X Bermuatan Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag, Toha Putra, dan Tiga serangkai, Tesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nasution, 1999. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmini, 2014. *Penggunaan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemendikbud Tahun 2013 Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta*. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ramayulis, 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:Kalam Mulia.
- Saridjo, Marwan. 1996.*Bunga Rampai Pendidikan Islam*. Jakarta : CV Amissso.
- Sekretariat Negara, Undang-Undang SISDIKNAS Tahun 2003.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung : Angkasa.

Teffera & Altbach. 2000. *Bunga Rampai Penerbitan dan Pembangunan*, terj. P. Soemitro. Jakarta: Grasindo.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), Bab 1 pasal 1 ayat 19.

Widoyoko, Eko Putro, 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

WEB

Bsnp, Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*, Dikutip dari <http://bsnp-indonesia.org/id/?p=1340> pukul 15.25 WIB tanggal 20/02/2017.

Kasmadi, Hartono, Guru besar Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Unnes, *Peran Buku Teks dalam Pembelajaran* Karangan Khas, <http://www.suaramerdeka.com>, tanggal 30 Mei 2017

Sukemi, Staf Khusus Mendikbud Bidang Komunikasi Media, *Kurikulum Sebagai “Kendaraan”* <http://www.kemdiknas.go.id/>, tanggal 25 Oktober 2016

RUBRIK/KRITERIA PENILAIAN

KELAYAKAN ISI BUKU TEKS PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP KELAS IX KURIKULUM 2013

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Dimensi spiritual (KI-1)	1. Terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	4	- Terdapat tiga (3) atau lebih kalimat yang mengandung unsur toleransi antarumat beragama
			3	- Terdapat dua (2) kalimat yang mengandung unsur toleransi antarumat beragama
			2	- Terdapat satu (1) kalimat yang mengandung unsur toleransi antarumat beragama
			1	- Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antarumat beragama
		2. Bebas dari unsur SARA, Pornografi, dan Kekerasan	4	- Tidak terdapat kalimat atau gambar yang mengandung unsur SARA, pornografi dan Kekerasan
			3	- Terdapat satu (1) kalimat atau gambar yang mengandung unsur SARA, pornografi dan Kekerasan
			2	- Terdapat dua (2) kalimat atau gambar yang mengandung unsur SARA, pornografi dan Kekerasan
			1	- Terdapat tiga (3) atau lebih kalimat atau gambar yang mengandung unsur SARA, pornografi dan Kekerasan
2.	Dimensi	3. Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter,	4	- Terdapat kalimat atau kegiatan yang menciptakan kerja sama antarpeserta didik

RUBRIK/KRITERIA PENILAIAN

KELAYAKAN ISI BUKU TEKS PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP KELAS IX KURIKULUM 2013

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
	Sosial (KI-2)	kerukunan hidup beragama		- Terdapat kalimat atau kegiatan yang menumbuhkan karakter baik - Terdapat kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
3.	Dimensi Pengetahuan (KI-3)			
a.	Cakupan materi	4. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3	4	- Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3 - Terdapat contoh yang bervariasi - Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi

RUBRIK/KRITERIA PENILAIAN

KELAYAKAN ISI BUKU TEKS PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP KELAS IX KURIKULUM 2013

		5. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3	4	- Memuat dimensi pengetahuan faktual yang mendukung pencapaian KD pada KI-3 - Memuat dimensi pengetahuan konseptual yang mendukung
--	--	--	---	---

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
				pencapaian KD pada KI-3 - Memuat dimensi pengetahuan prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3 - Memuat dimensi pengetahuan metakognisi yang mendukung pencapaian KD pada KI-3
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
	b. Keakuratan materi	6. Keakuratan fakta/sumber al-Qur'an/Hadis	4	- Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta/sumber al-Qur'an/hadis
			3	- Terdapat 1-2 kesalahan dalam penulisan fakta/ sumber al-Qur'an/hadis
			2	- Terdapat 3-4 kesalahan dalam penulisan fakta/ sumber al-Qur'an/hadis
			1	- Terdapat lebih dari 4 kesalahan dalam penulisan fakta/ sumber al-Qur'an/hadis

RUBRIK/KRITERIA PENILAIAN

KELAYAKAN ISI BUKU TEKS PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP KELAS IX KURIKULUM 2013

	7. Keakuratan konsep/definisi/penulisan	4	- Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep/definisi/penulisan
		3	- Terdapat satu (1) kesalahan dalam penulisan konsep/definisi/penulisan
		2	- Terdapat dua (2) kesalahan dalam penulisan konsep/definisi/penulisan

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
		8. Keakuratan prosedur	1	- Terdapat tiga (3) atau lebih kesalahan dalam penulisan konsep/definisi/penulisan
			4	- Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan prosedur
			3	- Terdapat satu (1) kesalahan dalam penulisan prosedur
			2	- Terdapat dua (2) kesalahan dalam penulisan prosedur
			1	- Terdapat tiga (3) atau lebih kesalahan dalam penulisan prosedur
4.	Dimensi keterampilan (KI-4)	9. Pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)	4	- Materi memuat beragam strategi pemecahan masalah - Memuat soal-soal non rutin - Memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan (<i>inquiry</i>)
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi

RUBRIK/KRITERIA PENILAIAN

KELAYAKAN ISI BUKU TEKS PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP KELAS IX KURIKULUM 2013

			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
		10. Komunikasi (<i>write and talk</i>)	4	- Menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik - Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada - Materi mengandung refleksi
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
		11.Penerapan (aplikasi)	4	- Memuat uraian penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari - Memuat contoh penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari - Memuat soal-soal penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi

RUBRIK/KRITERIA PENILAIAN

KELAYAKAN ISI BUKU TEKS PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP KELAS IX KURIKULUM 2013

		12.Kemenarikan materi	1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
			4	- Materi memuat ilustrasi yang menarik - Materi memuat contoh dan soal-soal menarik - Materi memuat gambar, foto, atau sketsa yang menarik
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
		13. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	4	- Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak tiga (3) atau lebih
			3	- Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak dua (2)
			2	- Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak satu (1)
			1	- Tidak memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut
		14. Pengayaan (<i>enrichment</i>)	4	- Memuat materi yang lebih luas dari KD - Materi tidak memperkenalkan definisi baru - Terdapat soal-soal pengayaan

RUBRIK/KRITERIA PENILAIAN

KELAYAKAN ISI BUKU TEKS PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP KELAS IX KURIKULUM 2013

			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi

KELAYAKAN ISI BUKU TEKS PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMA KELAS X KURIKULUM 2013

TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2017

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor Tiap Bab												Jumlah per Butir	Persentase per butir	Kategori	Persentase per Dimensi	Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
1.	Dimensi spiritual (KI-1)	1. Terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antarumat beragama.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	40	83%	Sangat baik	91.6%	Sangat baik
		2. Bebas dari unsur SARA, Pornografi dan Kekerasan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100%	baik		
2.	Dimensi Sosial (KI-2)	3. Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter, kerukunan hidup beragama	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	42	87%	Sangat baik	87%	Sangat Baik
3.	Dimensi Pengetahuan	4. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100%	Sangat baik	96%	Sangat baik

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor Tiap Bab												Jumlah per Butir	Persentase per butir	Kategori	Persentase per Dimensi	Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
	(KI-3)	5. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100%	Sangat baik		
		6. Keakuratan fakta/ sumber al-Qur'an/Hadis	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	45	94%	Sangat baik		
		7. Keakuratan konsep/definisi/penulisan	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	42	87%	Sangat baik		
		8. Keakuratan prosedur	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100%	Sangat baik		
4.	Dimensi keterampilan (KI-4)	9. Pemecahan masalah	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	32	66%	Cukup	88%	Sangat Baik
		10.Komunikasi (<i>write and talk</i>)	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	42	87%	Sangat baik		
		11.Penerapan (aplikasi)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100%	Sangat baik		
		12.Kemenarikan materi	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	41	85%	Baik		

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor Tiap Bab												Jumlah per Butir	Persentase per butir	Kategori	Persentase per Dimensi	Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
		13.Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	43	89%	Sangat baik		

RUMUS : $\frac{\text{JUMLAH KESELURUHAN}}{\text{JUMLAH SKOR MAKSIMAL}} \times 100\%$

INSTRUMEN KELAYAKAN ISI BUKU AJAR DARI ASPEK PENGGUNA

No	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
1	Penggunaan Bahasa buku	4	- Menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik - Menggunakan kaidah bahasa yang tepat dan mudah dipahami - Keruntutan, keindahan tulisan, dan keterpaduan antar sub bab
		3	Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
2	Kemenarikan isi buku	4	- Buku memuat ilustrasi, cerita, sejarah, kisah teladan, - Buku memuat gambar, foto, atau sketsa yang menarik - Buku memuat soal-soal menarik yang menimbulkan rasa penasaran
		3	Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
3	Fisik buku	4	- Menggunakan desain cover, jenis kertas, bahan, ukuran buku yang menarik - Tata letak unsur grafika estetis, dinamis, dan menarik - Mempunyai tingkat keterbacaan yang tinggi dan tata letak untuk mempermudah pemahaman
		3	Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi

4	Kemenarikan materi	4	- Menggunakan konten materi yang sesuai dengan sasaran pembaca - Tidak terdapat kesalahan dari sumber dan referensi yang asli - Mengandung topik/tema yang selalu up to date
		3	Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi

LEMBAR OBSERVASI
KELAYAKAN ISI BUKU TEKS PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP KELAS IX
KURIKULUM 2013 TERBITAN NURUL FIKRI TAHUN 2015

Petunjuk Pengisian Lembar Observasi Sebagai Berikut:

✓ Isilah kolom Skor sesuai dengan ketentuan yang tertera di dalam rubrik dengan tanda centang

No	Sub Komponen	Bab																	JML PERBUTIR	PROSNT ASI	
		Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
		Butir yang Dinilai																			
1.	Dimensi spiritual (KI-1)	1. Terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62	96,87%	96,87%
		2. Bebas dari unsur SARA, Pornografi dan Kekerasan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	62		
2.	Dimensi Sosial (KI-2)	3. Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter, kerukunan hidup beragama	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	47	73,43	73,43%

No	Sub Komponen	Bab																	JML PERBUTIR	Prosentasi	
		Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
		Butir yang Dinilai																			
3.	Dimensi Pengetahuan (KI-3)	4. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	100%	99,37
		5. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	100%	
		6. Keakuratan fakta /sumber al-Qur'an/Hadis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	100%	
		7. Keakuratan konsep/definisi/penulisan	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	62	96,87%	
		8. Keakuratan prosedur	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	100%	
4.	Dimensi keterampilan (KI-4)	9. Pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1	36	56,25	75,26
		10. Komunikasi (<i>write and talk</i>)	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	60	93,75	

No	Sub Komponen	Bab																			
		Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
		Butir yang Dinilai																			
		11. Penerapan (aplikasi)	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	2	3	53	82,82%	
		12.Kemenarikan materi	2	3	1	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	40	62,5%	
		13.Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	4	2	2	2	4	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	36	56,25	
		14.Pengayaan (<i>enrichment</i>)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	100%	

LEMBAR OBSERVASI
KELAYAKAN ISI BUKU TEKS PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP KELAS IX KURIKULUM
2013 TERBITAN YAYASAN PESANTREN ISLAM AL-AZHAR TAHUN 2015

Petunjuk Pengisian Lembar Observasi Sebagai Berikut:

✓ Isilah kolom Skor sesuai dengan ketentuan yang tertera di dalam rubrik dengan tanda centang

No	Sub Komponen	Bab																	JML PERBU TIR	PROSE NTASE		KATEG ORI
		Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11									
		Butir yang																				
1.	Dimensi spiritual (KI-1)	1. Terdapat kalimat yang mengandung Unsur Spiritual	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	3						37	84,09	74,99%	CUKUP
		2. Bebas dari unsur SARA, Pornografi dan Kekerasan	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	1						29	65,90		
2.	Dimensi Sosial (KI-2)	3. Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter, kerukunan hidup beragama	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3						35	79,54	79,54%	BAIK

No	Sub Komponen	Bab																JML PERBU TIR	Prosent asi		
		Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
		Butir yang Dinilai																			
3.	Dimensi Pengetahuan (KI-3)	4. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					44	100%	100%	Sangat Baik
		5. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					44	100%		
		6. Keakuratan fakta /sumber al-Qur'an/Hadis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					44	100%		
		7. Keakuratan konsep/definisi/penulisan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					44	100%		
		8. Keakuratan prosedur	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					44	100%		
4.	Dimensi keterampilan (KI-4)	9. Pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1					12	27,27%	67,30	Cukup
		10. Komunikasi (<i>write and talk</i>)	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3					33	75%		

No	Sub Komponen	Bab																				
		Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
		Butir yang Dinilai																				
		11. Penerapan (aplikasi)	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3						34	82,82%		
		12.Kemenarikan materi	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3						27	62,5%		
		13.Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1						17	56,25		
		14.Pengayaan (enrichment)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4						44	100%		

TABEL ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU PAI PENERBIT

NURUL FIKRI

NO	Aspek	Prosentase hasil analisis	Hasil akhir
1	Spiritual	96,87	28%
2	Sosial	73,43	21%
3	Pengetahuan	99,37	29%
4	Keterampilan	75,26	22%
	Jumlah		100%

$$P \% = \frac{\sum q}{\sum r} \times 100\% = \frac{344,93}{400} = 86,23 \%$$

Dari hasil perhitungan diatas bahwa Buku ajar PAI terbitan Nurul Fikri memperoleh prosentase kelayakan sebesar 86,23 % atau dalam kategori sangat baik...

TABEL ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU PAI PENERBIT

YPI (Yayasan Pesantren Islam) AL-AZHAR

NO	Aspek	Skor Maksimal	Prosentasi hasil analisis
1	Spiritual	100%	74,99%
2	Sosial	100%	73,43%
3	Pengetahuan	100%	100%
4	Keterampilan	100%	67,30%
	Jumlah	400%	315,72

$$P \% = \frac{\sum q}{\sum r} \times 100\% = \frac{344,93}{400} = 78,93 \%$$

Dari hasil perhitungan diatas bahwa Buku ajar PAI terbitan YPI Al-Azhar memperoleh prosentase kelayakan sebesar 78,93 % atau dalam kategori sangat baik, sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Lely Nur Hidayah Syafitri
2. Tempat & Tanggal Lahir : Indramayu 9 Juni 1992
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Nama Ayah : Miskam (almarhum)
5. Nama Ibu : Sutini
6. Alamat Asal : Jalan Raya Bulak, blok roma, RT/RW: 10/3,
Desa : Bulak kidul, kec : Jatibarang, kab :
Indramayu - Jawa Barat.
7. Alamat di Yogyakarta : Mutihan, Banguntapan, Bantul-Yogyakarta
8. Riwayat Pendidikan
 - a. TK : TK Lestari Jatibarang
 - b. SD : SDN Bulak V Jatibarang
 - c. SMP : SMPN 1 Jatibarang
 - d. MA : MAS Al-Urwatul Wutsqo Indramayu
 - e. PTN : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.
(Lulus tahun 2014)

Yogyakarta, 29 Juli 2017

Lely Nur Hidayah Syafitri